

HUBUNGAN MOTIVASI MENJADI MAHASISWA PERAWAT DENGAN PRESTASI BELAJAR DI KAMPUS “X” DI TANGERANG

Teresa¹, Rina Milawati²

¹Universitas Cendekia Abditama, teresazulfikar@yahoo.com

²Universitas Cendekia Abditama, rinamilawati@gmail.com

ABSTRAK

Prestasi belajar merupakan hal penting yang ingin diperoleh mahasiswa dalam melakukan aktivitas belajar yang dapat ditunjukkan oleh perasaan dan sikap. Seseorang akan melakukan suatu kegiatan karena ada motivasi dalam dirinya. Motivasi menjadi mahasiswa perawat merupakan hal yang menarik untuk diketahui. Prestasi belajar hingga saat ini masih menjadi tolak ukur kompetensi mahasiswa di bidang ilmunya masing-masing, oleh sebab itu banyak institusi kerja yang menggunakan indeks prestasi belajar. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan motivasi menjadi mahasiswa perawat dengan prestasi belajar mahasiswa di kampus “X” di Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian analitik yang menggunakan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional*. Sample pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa perawat yang kuliah pada institusi pendidikan berjumlah 136 . Analisis bivariat pada variabel motivasi menjadi mahasiswa perawat dengan prestasi belajar menggunakan uji *Spearman*. Hasil penelitian diperoleh nilai p 0,02 yang menunjukkan bahwa korelasi antara motivasi dan prestasi belajar mahasiswa keperawatan bermakna, dan nilai koreasi 0,541 menunjukkan adanya korelasi yang cukup kuat. Dari hasil diatas, diperoleh nilai p 0,02 yang menunjukkan bahwa korelasi antara motivasi dan prestasi belajar mahasiswa keperawatan bermakna, dan nilai koreasi 0,541 menunjukkan adanya korelasi yang cukup kuat. Hubungan antara motivasi dan prestasi belajar mahasiswa keperawatan bermakna Beberapa indikator timbulnya motivasi dalam diri seseorang adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam hal ini lulus menjadi seorang perawat

Kata Kunci: Motivasi, Prestasi Belajar, Perawat

ABSTRACT

Learning achievement is an important thing that students want to obtain in carrying out learning activities which can be demonstrated by feelings and attitudes. A person will carry out an activity because there is motivation within him. It is known that motivation for students to become nurses is an interesting thing for them. Until now, learning achievement is still a measure of student competence in their respective fields of science, therefore many work institutions use the learning achievement index. The aim of this research is to identify the relationship between student motivation to become a nurse and student learning achievement at campus "X" in Tangerang. This research is an analytical study that uses cross sectional research. Cross sectional research. The sample in this study was all 136 nursing students studying at educational institutions. Bivariate analysis of the motivation variable to become a nursing student with learning

achievement used the Spreaman test. The research results obtained a p value of 0.02 which shows that the correlation between motivation and student learning achievement is satisfactory, and a correlation value of 0.541 shows that there is a fairly strong correlation. From the results above, a p value of 0.02 was obtained, indicating that the correlation between motivation and student learning achievement was satisfactory, and a correlation value of 0.541 indicated that there was a fairly strong correlation. The relationship between motivation and student learning achievement conveys several indicators of the emergence of motivation in a person, namely the desire and desire to succeed, in this case graduating to become a nurse.

Keywords: Motivation, Learning Achievement, Nurse

PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan hal penting yang ingin diperoleh mahasiswa dalam melakukan aktivitas belajar yang dapat ditunjukkan oleh perasaan dan sikap. Prestasi belajar menimbulkan kepuasan belajar, dalam ilmu psikologi keberhasilan dalam melaksanakan tugas perkembangannya. Seseorang akan melakukan suatu kegiatan karena ada motivasi dalam dirinya. Motivasi menjadi mahasiswa perawat merupakan hal yang menarik untuk diketahui. Mahasiswa perawat merupakan profesi yang mulia, namun ada pendapat lain menyebutkan mahasiswa perawat bukan suatu profesi yang dicita-citakan. Motivasi adalah proses mental yang menciptakan perasaan (positif atau negatif) mendorong keinginan melanjutkan atau menghentikan sesuai pikiran/perilaku, memungkinkan orang untuk mengaktualisasikan bakatnya (Maghsodi & Mohammadi, 2016).

Motivasi menjadi mahasiswa perawat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menumbuhkan motivasi maupun menjadi ketidaktertarikan. Motivasi dipengaruhi oleh jenis pekerjaan, bakat, sosial ekonomi, jenis kelamin, kepribadian, pengalaman dan lingkungan (Hasyiyati, 2017). Hal-hal yang mempengaruhi motivasi menjadi mahasiswa perawat berdampak pada

sikap mahasiswa perawat dalam menjalani profesinya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan keperawatan di Indonesia semakin maju dan berkembang, saat ini pendidikan D3 Keperawatan adalah tingkatan terendah yang akan menghasilkan lulusan tenaga keperawatan profesional pemula yang diharapkan mampu melakukan praktek keperawatan ilmiah dasar secara mandiri (Wahyuni, 2022). Seseorang memilih kuliah di keperawatan dan pada akhirnya menjadi perawat memiliki motivasi yang berbeda-beda dan dipengaruhi juga oleh persepsi mereka terhadap sosok seorang perawat itu sendiri. Mahasiswa yang mempunyai persepsi baik akan memunculkan motivasi tinggi dan diharapkan akan meningkatkan semangat belajar sehingga prestasinya pun baik, karena pada dasarnya prestasi akademik adalah hasil interaksi dari berbagai faktor dan akan berbeda antara satu individu dengan individu yang lain (Wahyuni, 2022). Alimuddin (2012) di Universitas Muhammadiyah Semarang dan Ismail (2013) di Akper Nusantara Jaya Makassar melakukan penelitian pada mahasiswa D3 Keperawatan dan mengemukakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi menjadi perawat dengan prestasi akademik,

dimana motivasi yang tinggi dapat mendorong peningkatan prestasi belajar (Komalasari, 2018). Hal ini menjadi penting, dikarenakan dewasa ini mulai terjadi transisi motivasi pada mahasiswa keperawatan yang dahulu didasari keinginan menjadi perawat dan menolong orang sakit menjadi berorientasi demi cepat mendapatkan pekerjaan. Munculnya berbagai masalah yang berkaitan dengan kurangnya kualitas lulusan Keperawatan dapat berawal dari sistem seleksi saat penerimaan peserta didik yang kurang memperhatikan aspek psikologis, khususnya motivasi dari para calon mahasiswa baru. Seleksi biasanya hanya difokuskan pada tes kognitif saat ujian tulis dan wawancara terstruktur serta tes kesehatan, sama sekali tidak menyentuh ranah psikologis atau biasa dikenal dengan istilah psikotest. Tidak mengherankan sering terjadi kasus cuti akademik dan bahkan mengundurkan diri (drop out) yang sebagian besar diawali oleh permasalahan penurunan atau bahkan tidak ada motivasi belajar di keperawatan. Desakan atau paksaan dari orang terdekat, yang dalam hal ini biasanya orang tua juga menjadi faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi.

Prestasi belajar hingga saat ini masih menjadi tolak ukur kompetensi mahasiswa di bidang ilmunya masing-masing, oleh sebab itu banyak institusi kerja yang menggunakan indeks prestasi belajar (IPK) untuk penerimaan karyawan, sehingga mahasiswa atau lulusan dengan IPK rendah akan sangat sulit bersaing bahkan dari tahap seleksi awal (Ciptaningtyas, 2019). Dengan demikian motivasi memegang peranan penting dalam proses pembelajaran dan perlu juga dipahami oleh pendidik

(dosen) agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada mahasiswa dan memodifikasi proses belajar agar tidak membosankan. Menurut Junaedi (2019), pembelajaran efektif bukanlah bertujuan membuat mahasiswa menjadi bingung atau pusing, akan tetapi bagaimana tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah dan menyenangkan. Dari sekian banyak faktor yang dapat menghambat proses belajar dan pencapaian prestasi akademik yang tinggi serta alasan-alasan yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk membahas dan meneliti hubungan antara motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa keperawatan di kampus X Tangerang. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan motivasi menjadi mahasiswa perawat dengan prestasi belajar mahasiswa di kampus "X" di Tangerang.

KAJIAN LITERATUR

Motivasi adalah suatu kebutuhan (*needs*), keinginan (*wants*), gerak hati (*impulse*), naluri (*instincts*), dan dorongan (*drive*), yaitu sesuatu yang memaksa organisme manusia untuk berbuat atau bertindak (Khodijah, 2014). Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa atau mahasiswa setelah dilakukan aktivitas belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka atau huruf. Prestasi belajar diukur menggunakan angka Indeks Prestasi (IP) (Khodijah, 2014). Motivasi belajar erat hubungannya dengan, aktivitas belajar yang dilakukan mahasiswa untuk menjadi perawat. Pada mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi akan selalu berusaha untuk belajar dan di setiap waktu dan mementingkan untuk belajar daripada melakukan aktivitas lain yang tidak

penting. Sebaliknya pada mahasiswa yang memiliki motivasi kurang untuk menjadi perawat, maka motivasi belajarnya juga rendah yang akan sulit untuk mencapai prestasi yang baik (Agustiana, 2010).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik yang menggunakan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* mempelajari hubungan atau korelasi antara variabel independen dan variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama (Anggita, 2018). Penelitian dengan penggunaan desain *cross sectional*, pengukurannya dilakukan hanya 1 kali. Sample pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa perawat yang kuliah pada institusi pendidikan berjumlah 136 mahasiswa perawat. Teknik sampling didalam penelitian ini menggunakan total sampling. Instrumen penelitian terdiri dari 20 pernyataan menggunakan Skala Likert. Analisis bivariat pada variabel motivasi menjadi mahasiswa perawat dengan prestasi belajar menggunakan uji *Spearman*.

PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
- Laki-laki	17	12.5%
- Perempuan	119	87.5%
Total	136	100%
Pendidikan Terakhir		
- SMA/MAN	107	78.7
- SMK	29	21.3%
Kesehatan		
Total	136	100%
Pernah Bekerja		
- Tidak	104	76.5%
- Ya	32	23.5%

Total	136	100%
Usia		
- 19-25 tahun	134	98.5%
- > 25 tahun	2	1.5%
Total	136	100%
Nilai Meningkatkan		
- Sangat tidak setuju	7	5.1%
- Tidak setuju	8	5.9%
- Setuju	70	51.5%
- Sangat setuju	51	37.5%
Total	136	100%

Tabel 2. Distribusi Motivasi Responden

	Rerata	Median (Minimum – Maksimum)	IK 95%
Motivasi	56.1	58 (19-76)	54.7-57.6

Berdasarkan tabel diatas jenis kelamin responden 119 orang (87.5%) adalah perempuan, pendidikan terakhir responden 107 orang (78.7%) adalah SMA/MAN, pengalaman bekerja responden 104 orang (76.5%) tidak pernah bekerja, usia responden 134 orang (98.5%) adalah 19-25 tahun, nilai meningkat 70 orang (51.5%) setuju dan skor motivasi responden rerata 56.1 dan median 58.

Tabel 3. Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar

Prestasi belajar	
Skor	r= 0,541
Motivasi	p = 0,02
	n = 136

Dari hasil diatas, diperoleh nilai p 0,02 yang menunjukkan bahwa korelasi antara motivasi dan prestasi belajar mahasiswa keperawatan bermakna, dan nilai korelasi 0,541

menunjukkan adanya korelasi yang cukup kuat. Dari hasil diatas, diperoleh nilai $p < 0,02$ yang menunjukkan bahwa korelasi antara motivasi dan prestasi belajar mahasiswa keperawatan bermakna, dan nilai korelasi 0,541 menunjukkan adanya korelasi yang cukup kuat. Banyak faktor yang bisa mempengaruhi prestasi belajar selain dari motivasi. Adapun faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menggapai prestasi baik yang bersifat mendorong atau menghambat dalam proses belajar terbagi menjadi dua secara garis besar, yakni faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri manusia itu sendiri. Faktor ini dibagi dalam beberapa bagian, yakni faktor intelegensi yaitu kemampuan untuk mencapai prestasi didalamnya 68 berfikir menggunakan perasaan. Intelegensi ini berperan sangat penting bagi prestasi belajar mahasiswa. Karena tingginya peranan intelegensi dalam mencapai prestasi belajar. Faktor minat adalah kecenderungan mantap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu.

Hambatan belajar pada mahasiswa salah satu penyebabnya adalah kurangnya atau tidak adanya minat mahasiswa tersebut dalam memantapkan suatu pelajaran (Hidayati et al, 2016). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri manusia yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. faktor eksternal terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu faktor dosen sebagai tenaga berpendidikan dosen memiliki tugas menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar, membimbing. faktor lingkungan keluarga dan merupakan tempat pertama kali anak belajar dari mulai bayi sampai dewasa. Tentunya lingkungan keluarga sangat

berpengaruh penting terhadap perkembangan pola berfikir anak dalam belajar. Selanjutnya faktor sumber-sumber belajar merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan dalam proses belajar adalah tersedianya sumber belajar yang memadai. Alat bantu belajar merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu mahasiswa dalam melakukan perbuatan belajar. Maka pelajaran akan lebih menarik, menjadi kongkrit, mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga serta hasil yang lebih bermakna (Hidayati et al, 2016).

Sama halnya motivasi, prestasi belajar belajar juga dipengaruhi oleh faktor-faktor dari individu itu sendiri serta dari luar yang berupa lingkungan alami maupun lingkungan sosialoleh karena itu perlu adanya konsep yang dapat meminimalisir kemungkinan gagal agar prestasi belajar dapat dicapai dengan motivasi yang terus-menerus. Berdasarkan hasil identifikasi dari keseluruhan 136 responden, didapatkan prestasi belajar responden baik, tidak ada masalah di prestasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustofa & Setyaningsih (2013) di Akademi Kebidanan Estu Utomo Boyolali menunjukkan ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar ($p = 0,000$).

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sunarsih (2010) di Stikes Ahmad Yani Yogyakarta diperoleh bahwa motivasi belajar memiliki hubungan dengan prestasi belajar. Motivasi sangat terkait dalam belajar, dengan motivasi inilah mahasiswa akan meningkatkan minat, kemauan dan semangat yang tinggi dalam belajar serta tekun dalam proses belajar, dengan

motivasi juga kualitas hasil belajar mahasiswa dapat diwujudkan.

Hal ini sesuai dengan pemikiran yang dikemukakan oleh Haq (2018) yaitu Motivasi belajar sangat diperlukan dalam kegiatan belajar sebab tidak semua materi belajar menarik minat mahasiswa atau sesuai dengan kebutuhannya. Motivasi ini dapat berasal dari dosen, teman, keluarga maupun lingkungan yang akan memicu keinginan mahasiswa untuk terus belajar. Dengan adanya motivasi tersebut dalam diri mahasiswa dapat memberikan suatu semangat dalam menjalankan proses belajar sehingga apa yang diharapkan mahasiswa dapat tercapai (Firdaus & Imallah, 2017).

Kemungkinan sebagian besar atau hampir semua mahasiswa mempunyai tujuan yang sesuai dengan hati nuraninya saat mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Mulyaningsih, 2014) yang mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Walaupun mahasiswa hanya mengikuti teman-temannya atau faktor terpaksa karena dorongan orang tua untuk kuliah di S1 Keperawatan tetapi motivasi mereka untuk menjadi perawat sebagian besar baik. motivasi mempunyai tiga fungsi yaitu: Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, sebagai pengaruh, dan sebagai penggerak. Motivasi merupakan faktor pendorong belajar yang datang dari diri mahasiswa. Motivasi ini banyak sekali jenisnya. Untuk menumbuhkan bervariasi caranya. Dalam suatu pembelajaran motivasi sangat penting dalam peningkatan prestasi mahasiswa.

Hal tersebut sesuai hasil penelitian (Suprpto & Yuriatson, 2019). Motivasi belajar erat hubungannya dengan, aktivitas belajar yang dilakukan mahasiswa untuk menjadi perawat. Pada mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi akan selalu berusaha untuk belajar dan di setiap waktu dan mementingkan untuk belajar daripada melakukan aktivitas lain yang tidak penting. Sebaliknya pada mahasiswa yang memiliki motivasi kurang untuk menjadi perawat, maka motivasi belajarnya juga rendah yang akan sulit untuk mencapai prestasi yang baik. Hal ini karena mereka malas belajar, mudah putus asa, tidak berorientasi ke depan, terpengaruh oleh lingkungan, memiliki ketergantungan pada orang lain, sehingga mahasiswa cenderung harus mendapatkan arahan atau perintah agar dapat menemukan cara belajar yang lebih efektif dalam memahami pelajaran. Hal ini sejalan dengan pernyataan.

PENUTUP

Hubungan antara motivasi dan prestasi belajar mahasiswa keperawatan bermakna, dan nilai korelasi 0,541 menunjukkan adanya korelasi yang cukup kuat. Motivasi berasal dari kata motif yang artinya sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan diri individu tersebut bertindak atau berbuat. Beberapa indikator timbulnya motivasi dalam diri seseorang adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam hal ini lulus menjadi seorang perawat. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar yaitu motivasi untuk meraih prestasi yang tinggi, adanya harapan dancita-cita masa depan yaitu menjadi seorang perawat yang sukses, adanya

penghargaan dalam belajar yaitu mendapatkan ranking.

REFERENSI

- Agustiana, S. (2010). *Hubungan minat dan motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar (pada mahasiswa program studi D III Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hutama Abdi Husada Tulungagung)* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Anggita, A. D. (2018). *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Karyawan pada PT. Safari Junie Textindo Boyolali)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ciptaningtyas, G. (2019). *Pengaruh Aktivis Organisasi Intra Kampus Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Uin Syarif Hidayatullah Jakarta* (Bachelor's Thesis, Jakarta: Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Firdaus, N., & Imallah, R. N. (2017). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester Ii Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta* (Doctoral Dissertation, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta).
- Haq, A. (2018). Motivasi belajar dalam meraih prestasi. *Jurnal vicratina*, 3(1), 193-214.
- Hasyiyati, E. S. (2017). *Pengaruh Konsep Diri Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Di Smk Al-Wasliyah* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Hidayati, S. R., Reliani, S. K., & Nasrullah, D. (2016). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Yang Berorganisasi Di Fakultas Ilmukesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun Akademik 2014-2015* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Junaedi, I. (2019). Proses Pembelajaran Yang Efektif. *Jisamar (Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research)*, 3(2), 19-25.
- Khodijah, N. 2014. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Komalasari, H., & Irawan, A. T. (2018). Hubungan Motivasi Menjadi Perawat Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Akper Ypib Majalengka Tahun 2017. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Medisina Akper Ypib*, 1-10.
- Maghsoudi, A., & Mohammadi, Z. (2016). The Study Of Prevalence Of Chronic Diseases And Its Association With Quality Of Life In The Elderly Of Ewaz (South Of Fars Province), 2014. *Navid No, 18(61)*, 35-42.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 441-451.
- Mustofa, W., & Setyaningsih, N. (2014). *Pengaruh Suasana Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Intensitas Belajar Serta*

- Dampaknya Pada Prestasi Belajar Matematika (Pada Siswa Kelas VIII Semester Gasal SMP N 1 Trangkil Tahun Ajaran 2014/2015)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sunarsih, T. (2010). *Hubungan Antara Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar Dan Bimbingan Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di Stikes A. Yani Yogyakarta* (Doctoral Dissertation, Uns (Sebelas Maret University)).
- Suprpto, S., Malik, A. A., & Yuriatson, Y. (2019). Relationship Of Motivation To Be A Nurse With Learning Achievement. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8(2), 39-43.
- Wahyuni, S. (2022). Hubungan Motivasi Menjadi Perawat Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Akper Ypib Majalengka Tahun 2021. *Medisina*, 8(2), 22-30.
- penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap profesi perawat.
- Ns. Rina Milawati, M.Kep. Lahir di Jakarta, 12 Mei 1986. Berdomisili di Jakarta Barat. Penulis menempuh Pendidikan Tinggi mulai dari Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta 2008. Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Jakarta 2009. Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2014. Sejak tahun 2010 penulis sudah aktif mengajar sebagai dosen di Stikes Istara Nusantara Jakarta. Pada Tahun 2015 penulis pindah homebase sebagai Dosen Aktif Prodi Diploma III Keperawatan Universitas Cendekia Abditama Tangerang. Penulis juga aktif dalam penerbitan buku serta jurnal nasional dan berbagai pertemuan ilmiah. Penulis dapat dihubungi melalui email rinamilawati@gmail.com. Pesan untuk pembaca semoga artikel penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan dan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya dan meningkatkan minat masyarakat terhadap perkembangan dan profesi perawat.

BIODATA PENULIS

Nama saya Teresa. Menyelesaikan Pendidikan S1 di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, lulus tahun 1992. Penulis melanjutkan Pendidikan S2 di Magister Keperawatan, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, lulus pada tahun 2020. Sejak tahun 2002 penulis mulai aktif mengajar sebagai dosen keperawatan dan saat ini beliau aktif mengajar di Fakultas Ilmu keperawatan Universitas Cendekia Abditama Tangerang. Penulis juga aktif dalam penerbitan buku serta jurnal nasional dan lainnya. Penulis dapat dihubungi melalui email teresazulfikar@yahoo.com. Pesan untuk para pembaca:Semoga artikel